

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
MELALUI METODE *TIME TOKEN* PADA PEMBELAJARAN PKN
KELAS IV SDN NGEMBAT PADAS 3 GEMOLONG SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

SYARIFAH PERTIWI
A 510090048

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syarifah Pertiwi
NIM : A. 510 090 048
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT SISWA MELALUI METODE *TIME TOKEN*
PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS IV SDN
NGEMBAT PADAS 3 GEMOLONG SRAGEN TAHUN
PELAJARAN 2012/2013


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola daam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Mei 2013

Yang Menyatakan


Syarifah Pertiwi
A 510 090 048



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : **Drs. Mulyadi Sri K., S.H., M.Pd.**

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Syarifah Pertiwi

NIM : A. 510 090 048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT SISWA MELALUI METODE *TIME TOKEN*
PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS IV SDN
NGEMBAT PADAS 3 GEMOLONG SRAGEN TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi Sri K., S.H., M.Pd.

NIK. 191

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA MELALUI METODE *TIME TOKEN* PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS IV SDN NGEMBAT PADAS 3 GEMOLONG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Syarifah Pertiwi. A 510 090 048. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dengan penerapan metode *Time Token* pada pelajaran PKN kelas IV SDN Ngembat Padas Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Ngembat Padas Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 29 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi keterampilan mengemukakan pendapat. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan indikator kinerja ditetapkan sebesar 75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKN dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa kelas IV SDN Ngembat Padas 3 tahun pelajaran 2012/2013. Keterampilan mengemukakan pendapat siswa meningkat dari 54,5% pada kondisi awal menjadi 70,7% pada siklus I, dan meningkat menjadi 92,6% pada akhir siklus II. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan *Time Token* memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKN khususnya materi lembaga tinggi negara.

Kata kunci: keterampilan mengemukakan pendapat, *Time Token*, PKN

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan kewarganegaraan dalam pembelajaran PKN adalah kemampuan mengemukakan pendapat. Keterampilan mengemukakan pendapat ini sangat penting bagi siswa sebab dengan mengajukan pendapat dan bertanya guru akan tahu sejauh mana siswa menguasai bahan ajar dan apa yang menjadi kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahan ajar tersebut. Rendahnya kemampuan berpendapat ditunjukkan dengan kegiatan siswa yang hanya mendengarkan, mencatat penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga siswa terlihat pasif. Komunikasi satu arah, tentu saja, pembelajaran seperti ini kurang menyenangkan.

Hal ini terjadi karena sampai saat ini masih banyak guru bahasa menggunakan metode pembelajaran yang disebut metode konvensional, yaitu guru membacakan atau memberikan bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagai mana yang dicontohkan oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa pasif.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu dicari solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa dalam mata pelajaran PKN, khususnya keterampilan siswa dalam menyatakan pendapat. Upaya untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru harus menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya melalui penggunaan pembelajaran kooperatif. *Time Token* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang digunakan untuk melatih keterampilan bersosialisasi dan berpartisipasi, yang berupa kupon berbicara yang dibatasi oleh waktu bicara selama 15-30 detik tiap peserta didik. Tujuannya untuk menghindari peserta didik yang mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali dalam KBM untuk belajar aktif dan diberi kesempatan untuk dapat mengemukakan ide atau pendapatnya (Arend, 2008: 28).

Model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan mengembangkan keaktifan siswa dalam berpartisipasi dan bersosialisasi. Model pembelajaran *Time Token* ini melibatkan semua siswa dalam pelaksanaannya, sehingga pikiran dan perhatian siswa akan tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA MELALUI METODE *TIME TOKEN* PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS IV SDN NGEMBAT PADAS 3 GEMOLONG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pada keterampilan mengemukakan pendapat yang merupakan bagian dari komponen pendidikan kewarganegaraan yang baik yaitu pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan karakter kewarganegaraan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dengan penerapan metode *Time Token* pada pelajaran PKN kelas IV SDN Ngembat Padas Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian tindakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah SDN Ngembat Padas Gemolong Sragen pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 khususnya pada kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan latar belakang keterampilan mengemukakan pendapat yang lebih rendah dibanding dengan kemampuan akademik yang lain. Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru PKN, dan peneliti di lingkungan sekolah.

Metode Pengumpulan Data

Observasi, adalah mengamati secara langsung pada obyek penelitian (Arikunto, 2006: 64). Observasi merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan

data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Pengumpulan data melalui observasi langsung yang dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel guna mendapat gambaran secara langsung bagaimana kegiatan belajar di kelas. Hasil dari pengumpulan data dengan metode observasi ini akan digunakan oleh peneliti sebagai gambaran dan persiapan sebelum peneliti melakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan mengemukakan pendapat siswa.

Metode dokumentasi, menurut Sugiyono (2004: 82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama siswa, hasil belajar PKn pada semester lalu, dan arsip lainnya.

Validitas Data

Keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu peneliti akan menggunakan perspektif lebih dari satu sumber dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber yaitu siswa, guru, dan observer. Kemudian triangulasi data juga dilakukan terhadap sumber hasil observasi, hasil dokumentasi, dan hasil wawancara. Hal ini dilakukan untuk menjamin validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Menurut Suwandi (2008:17) teknik analisis deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Teknik analisis kritis digunakan untuk data hasil observasi. Teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada.

Indikator Kinerja

Indikator kinerja dilakukan dengan melihat dan mempertimbangkan hasil observasi awal dan capaian prosentase awal dari observasi yang dilakukan pada subyek penelitian, maka dalam penelitian yang dilakukan ini dapat dikatakan

berhasil atau tercapai tujuan yang diharapkan, apabila masing-masing indikator yang diukur sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi terlihat masih kurangnya keterampilan siswa dalam menyatakan pendapat, baik dalam diskusi maupun dalam pembelajaran sehari-hari. Siswa terlihat diam ketika diminta pendapatnya, siswa saling tunjuk ketika guru meminta perwakilan dari siswa untuk maju ke depan memberikan pendapatnya. Partisipasi siswa dalam diskusi dirasa sangat kurang, dan selama ini guru telah menempuh beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi siswa antara lain adalah mengingatkan siswa yang ramai dan kurang aktif, memberikan pertanyaan, dan menyuruh siswa menjawab pertanyaan dengan lantang. Keterampilan mengemukakan pendapat sangat penting untuk mendukung kompetensi kewarganegaraan siswa dalam mata pelajaran PKN.

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan, rata-rata keterampilan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 54,5% (lebih rendah dari indikator kinerja yang disyaratkan yaitu 75%). Artinya keterampilan mengemukakan pendapat siswa masih rendah. Dari semua cara yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut, guru merasa tidak ada perubahan dan hasilnya masih sama saja dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran PKN pada kelas IV dengan melakukan pembelajaran kooperatif dengan model *Time Token*.

2. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Time Token* dilaksanakan pada Sabtu, 16 Maret 2013. Pembelajaran dengan pendekatan *Time Token* diawali dengan uraian guru mengenai ringkasan pengertian metode *Time Token* dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam praktik nilai-nilai

pelajaran PKN dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan pendekatan *Time Token* diharapkan akan lebih menarik perhatian untuk siswa, sehingga dapat menumbuhkan keterampilan mengemukakan pendapat. Siswa akan lebih banyak belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga partisipasi lain, seperti diskusi, tanya jawab, mendengarkan, dan lain-lain. Penggunaan pendekatan *Time Token* dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu memudahkan siswa mendapatkan pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil observasi setelah pembelajaran dengan pendekatan *Time Token* pada siklus I, rata-rata keterampilan mengemukakan pendapat mencapai 70,7% atau meningkat sebesar 16,2% daripada sebelum tindakan. Keterampilan mengemukakan pendapat yang mencapai 70,7% belum melebihi indikator kinerja (75%), karena masih ada beberapa siswa yang keterampilan mengemukakan pendapatnya masih rendah, sehingga masih perlu ditingkatkan dengan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pembelajaran PKN dengan model pembelajaran *Time Token* siklus II yaitu dengan pemberian soal secara bertahap dan pemberian penghargaan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2013 pelaksanaan penelitian. Pada siklus II ini para siswa harus memiliki persepsi bahwa harus memiliki tanggungjawab terhadap kelompoknya, selain tanggungjawab terhadap diri sendiri dalam memberikan pendapat. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama. Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggungjawab dengan kelompoknya kemudian para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan. Sedangkan tugas guru dalam siklus II ini adalah memberikan contoh kepada siswa tentang cara mengemukakan pendapat yang benar, menugasi siswa mengembangkan pemikirannya, membimbing siswa menyelesaikan tugas, dan bertanya jawab dengan siswa tentang bagaimana membuat kesimpulan akhir hasil diskusi.

Berdasarkan hasil observasi setelah modifikasi pembelajaran pada siklus II, rata-rata keterampilan mengemukakan pendapat siswa mencapai

92,6% atau meningkat sebesar 21,9% dibanding siklus I. Keterampilan mengemukakan pendapat yang mencapai 92,6% sudah melebihi indikator kinerja (75%), sehingga keterampilan mengemukakan pendapat siswa dalam materi lembaga tinggi negara dinyatakan sudah baik.

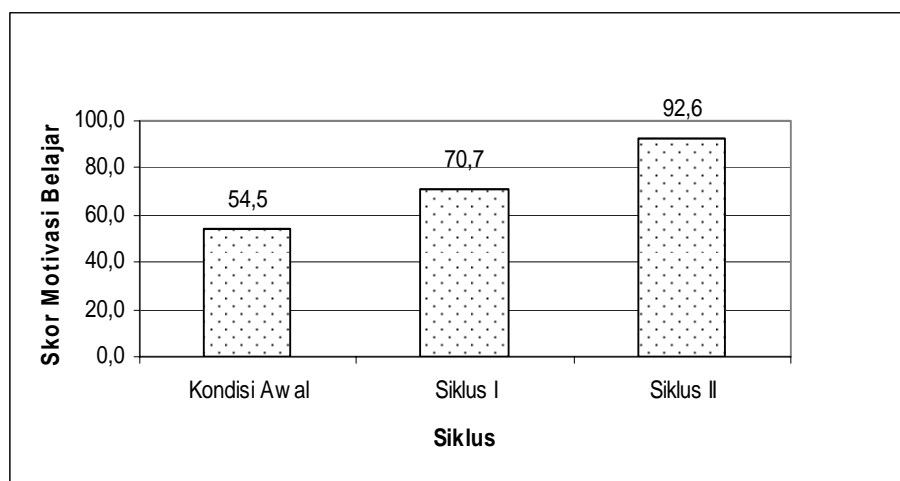
Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengukuran pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II diperoleh peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat siswa sebagai berikut:

Tabel 1
Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas IV SDN Ngembat Padas 3
Tahun Pelajaran 2012/2013

Aspek yang diteliti	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Keterampilan mengemukakan pendapat siswa	54,5%	70,7%	92,6%

Hasil observasi peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada saat pembelajaran PKN materi lembaga tinggi negara dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Peningkatan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa

Hasil penilaian keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa keterampilan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai rata-rata 54,5%. Kemudian dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Time Token* pada siklus I, keterampilan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 70,7%. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II yaitu pada pembelajaran dengan pendekatan *Time Token* dengan pemberian soal secara bertahap dan pemberian penghargaan, keterampilan mengemukakan pendapat siswa dapat meningkat menjadi 92,6%. Keterampilan mengemukakan pendapat yang mencapai rata-rata 92,6% melebihi indikator kinerja (75%), sehingga tujuan pelaksanaan penelitian sudah tercapai dengan baik.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 (dua) siklus dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Hasil observasi guru tersebut adalah sebagai berikut: pada siklus I hasil observasi keterampilan mengemukakan pendapat siswa mencapai persentase 70,7%, dan di akhir siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 92,6%. dari data ini terlihat adanya peningkatan pada indikator keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat ini terlihat dari: 1) Intensitas/frekuensi bertanya/berpendapat, meliputi semangat anak dalam berdiskusi, aktif dalam diskusi dengan berbagai pertanyaan, dan aktif dalam diskusi dengan berbagai pendapat; 2) Kualitas isi pendapat, meliputi materi yang diungkapkan berbobot, materi yang diungkapkan adalah yang sedang terjadi dewasa ini, dan menggunakan beberapa sumber referensi sebagai acuan; 3) Sikap dalam berpendapat, meliputi penggunaan bahasa yang baik, lancar dalam berbicara dan jelas, mengemukakan pendapat dengan sopan dan tidak emosi, mengemukakan pendapat dengan serius/tidak bercanda, patuh pada peraturan diskusi yang ditetapkan; 4) Kemampuan mempertahankan pendapat, yaitu mempertahankan pendapat dengan alasan yang jelas dan berani memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.

Peningkatan pencapaian skor keterampilan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PKN ini sejalan dengan pendapat Ibrahim (2000: 37) yang

menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif di antaranya memberikan manfaat: 1) Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas belajar; 2) Rasa harga diri menjadi lebih tinggi; 3) Memperbaiki sikap; 4) Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar; 5) Mengurangi sifat pasif; 6) Pemahaman yang lebih mendalam; 7) Meningkatkan motivasi; 8) Memperbesar retensi atau penerimaan; 9) Meningkatkan kepekaan, kebaikan, dan toleransi. Keadaan ini dibuktikan adanya kecenderungan meningkatnya skor nilai individual maupun kelompok, demikian juga meningkatnya skor hasil observasi terhadap keterampilan mengemukakan pendapat siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Melalui model pembelajaran *time token*, siswa diajak untuk aktif dan kreatif. Selain itu, model pembelajaran *time token* akan membantu siswa melatih daya ingat, rasa percaya diri siswa untuk berbicara dengan orang banyak dan mampu memaparkan argumentasinya sehingga belajar lebih mudah dan lebih cepat serta efisien.

Sesuai dengan pendapat Arends (2002: 31) bahwa *time token* adalah struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan ketrampilan sosial dan berpartisipasi agar menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Ketrampilan sosial itu sendiri adalah perilaku-perilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk bekerja bersama orang lain secara efektif. Selain itu, agar *cooperative learning* bekerja, guru perlu mengajarkan berbagai ketrampilan berbagi dan partisipasi. Dalam ketrampilan partisipasi guru dapat membantu mendistribusikan partisipasi siswa dengan lebih merata. Salah satunya adalah dengan model *time token*, yakni apabila sebagian siswa mendominasi kegiatan kelompok dan sebagian lainnya mungkin justru tidak mau atau tidak mampu berpartisipasi, maka masing-masing siswa dapat diberikan beberapa *token* yang berharga 15 atau 30 detik waktu bicara.

Diperkuat dengan pendapat Usman (2004: 103) bahwa pengajaran dengan ketrampilan sosial dan partisipasi memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Adapun ketrampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui pembelajaran model *Time Token* adalah sebagai berikut.

1. Ketrampilan sosial, ketrampilan sosial adalah perilaku-perilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk bekerja bersama orang lain secara efektif. Suasana persaingan yang sehat untuk mencapai prestasi yang tinggi untuk kemajuan kelompok, serta adanya pendorong untuk berprestasi
2. Ketrampilan berbagi, banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk berbagi waktu dan bahan-bahan. Siswa-siswa yang mendominasi sering kali sengaja melakukannya dan tidak mengerti efek perilakunya bagi orang lain atau pada pekerjaan kelompoknya. Siswa-siswa ini perlu belajar tentang nilai berbagi dan tata cara mengekang perilaku dominatifnya. Dengan kegiatan berbagi, guru bisa melakukan kegiatan yang mengajari siswa untuk bergiliran ketika bekerja dalam kelompok.
3. Ketrampilan berpartisipasi, partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriyahnya. Jika sebagian siswa mendominasi kegiatan kelompok, sebagian lainnya mungkin justru tidak mau atau tidak mampu berpartisipasi karena pemalu. Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat sebagai pengikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok belajar untuk mengambil bagian dalam kegiatannya.

Keterampilan-keterampilan tersebut melalui model pembelajaran *time token* dapat ditingkatkan. Siswa diajarkan untuk berfikir, berkomunikasi secara aktif, bersosialisasi dan berpartisipasi serta berbagi terhadap waktu dalam mengemukakan gagasannya. Karena dengan menerapkan keterampilan sosialisasi, partisipasi, komunikasi dan berbagi, siswa dapat belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif, dapat ikut

serta dalam pembelajaran secara menyeluruh satu dengan lainnya dan bisa saling membagi waktu dengan temannya dalam mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Artinya hipotesis tindakan yang diajukan telah dapat diterima yaitu “Penerapan metode *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat pada siswa kelas IV SDN Ngembat Padas Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.”

Kesimpulan

Pembelajaran PKN dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa kelas IV SDN Ngembat Padas 3 tahun pelajaran 2012/2013. Keterampilan mengemukakan pendapat siswa meningkat dari 54,5% pada kondisi awal menjadi 70,7% pada siklus I, dan meningkat menjadi 92,6% pada akhir siklus II. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan *Time Token* memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKN khususnya materi lembaga tinggi negara

Saran-saran

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran serta membuka diri untuk tidak malu bertanya, mengemukakan pendapatnya dan mampu memiliki ketrampilan berkomunikasi yang baik dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi siswa
 - b. Siswa hendaknya juga mampu menanamkan persepsi yang baik terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan teman.
2. Bagi Guru
 - a. Guru PKN disarankan menggunakan model pembelajaran *Time Token* sebagai variasi pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dan

keterampilan mengemukakan pendapat siswa lebih meningkat dan mendukung peningkatan keterampilan kewarganegaraan

- b. Penggunaan *Time Token* dalam pembelajaran dapat melibatkan siswa lebih aktif dan merasa senang dalam memahami materi pelajaran yang tujuannya untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Sekolah lebih memberikan motivasi dan kesempatan kepada guru-guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan model dan metode pembelajaran inovatif.
 - b. Lebih mengusahakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memicu berkembangnya penelitian-penelitian lain yang lebih kreatif dan inovatif, khususnya terhadap pembelajaran PKN di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning, mempraktikkan Cooperative-Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Yogyakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pusat Kurikulum Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat SD*. Jakarta: Depdiknas
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Tarigan, H.G. 2001. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winataputra, Udin S. 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana sistematis pendidikan demokrasi*. Disertasi. Bandung : PPS UPI
- Turindra, Aziz. 2009. *Pengertian Time Token*. Artikel Online, diunduh: <http://74.125.153.132/:simawa.unnes.ac.id.Html>, Akses 12 Januari 2012.